

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. P. S., Anwar, H., & Aji, I. M. L. (2024). Perilaku Makan dan Jenis Pakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Hutan Pusuk Kabupaten Lombok Utara. *Kalwedo Sains (KASA)*, 5(2), 70–77. <https://doi.org/10.30598/kasav5i2p70-77>
- Anugrah, G. Y. (2022). Tingkat Agresivitas Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Persepsi Pengunjung di Kawasan Tlogo Muncar Kaliurang, Taman Nasional Gunung Merapi Pasca Dua Tahun Pandemi Covid-19. Skripsi. Program Sarjana. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anugrah, G. Y., Kusindarta, D. L., Budipitojo, T., & Wijayanto, H. (2024). Aggressivity Level of LTM (*Macaca Fascicularis*) and Visitors ' Perception in Tlogo Muncar Kaliurang , Taman Nasional Gunung Merapi After Two Years of COVID-19 Pandemic. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 1–9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1174/1/012024>
- Atmoko, T. (2024). *Membingkai Satwa Primata Indonesia dalam Tiga Pilar: Biologi, Konservasi, Biomedis*. Jakarta: BRIN Publishing.
- Azwir, Jalaluddin, & Faisal, S. (2021). Observasi Perilaku Harian Primata Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Berdasarkan Etno Ekologi di Kawasan Gunung Geurutee Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Biology Education*, 9(1), 8–16.
- Chantika, M. N., Syaputra, M., & Ichsan, A. C. (2023). Karakteristik Habitat dan Pemetaan Wilayah Jelajah Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Blok Pemanfaatan Resort Manggelewa Kilo Bkph Tambora. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 7(1), 82–95. <https://doi.org/10.32522/ujht.v7i1.10128>
- Darmono, G. E., Indriawati, I., Romdhoni, H., Perwitasari-Farajallah, D., & Iskandar, E. (2020). Struktur Sosial Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta Utara. *Jurnal Primatologi Indonesia*, 17(1), 12–15.
- Djuwantoko, Utami, R. N., & Wiyono. (2008). Perilaku Agresif Monyet , *Macaca fascicularis* (Raffles , 1821) terhadap Wisatawan di Hutan Wisata Alam Kaliurang , Yogyakarta. *BIODIVERSITAS*, 9, 301–305. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d090413>
- Enjelina, L., & Norra, B. I. (2023). Analisis Struktur Morfologi, Anatomi Ekstremitas, dan Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Goa Kreo Semarang. *Indigenous Biologi : Jurnal Pendidikan Dan Sains Biologi*, 6(1), 29–39. <https://doi.org/10.33323/indigenous.v6i1.358>
- Entezami, M., Mustaqqim, F., Morris, E., Lim, E. S. H., Prada, J. M., & Paramasivam, S. J. (2024). Effect of Human Activity and Presence on the Behavior of Long-Tailed Macaques (*Macaca fascicularis*) in an Urban Tourism Site in Kuala Selangor, Malaysia. *Animals*, 14(8), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ani14081173>
- Fauziah, N., Jati, Y. I., Assidiq, H. F., Adji, B. K., & Astin, M. (2024). Strategi Kebijakan Penanganan Konflik Manusia dan Monyet Ekor Panjang (Studi Kasus: MEP Lereng Gunung Merapi di Kabupaten Boyolali). *Jurnal Inovasi*

- Daerah*, 2(2), 219–236. <https://doi.org/10.53697/jid.v2i2.26>
- Kemp, N. J., & Burnett, J. B. (2003). *Final Report : A biodiversity Risk Assessment and Recommendations for Risk Management of Long-tailed Macaques (Macaca fascicularis) in New Guinea* (Issue December).
- Mardiah, A., Rizaldi, & Novarino, W. (2015). Agresi Provokasi dan Non-Provokasi pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles 1821) Terhadap Pengunjung di Kawasan Gunung Meru. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 4(4), 258–263. <https://doi.org/10.25077/jbioua.4.4.258-263.2015>
- Nadya, C. S., & Rahayuningsih, M. (2024). Estimasi Populasi dan Habitat Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) di Desa Ngesrepbalong, Jawa Tengah. *Life Science*, 13(2), 134–143. <https://doi.org/10.15294/unnesjlifesci.v13.i2.11787>
- Noviyanti, U. D. E., & Pratiwi, F. M. (2023). Kebijakan Parawisata di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Kebun Binatang Surabaya). *At-Tanwir Law Review*, 3(1), 124–139.
- Paripurno, E. T., Mahojwala, G., Tumin, & Sukiyani. (2024). Pengelolaan Risiko Konflik Monyet Ekor Panjang Berbasis Komunitas. *Jurnal Igakerta*, 1(2), 11–19. <https://doi.org/10.70234/qmh70727>
- Pramaesthy, N.K. (2015). Persepsi Interaksi Monyet Ekor Pnajang (*Macaca fascicularis*) dan Pengunjung Dan Tingkat Agresivitas Pada Pengunjung di Tlogo Muncar, Taman Nasional Gunung Merapi Tahun 2015. Skripsi. Program Sarjana. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rahmayanti, L. (2022). Literature Review : Analisis Potensi Pengelolaan Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) Berdasarkan Zona untuk Pelestarian Ekosistem Daratan. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(1), 29–35.
- Rizaldy, M. R., Haryono, T., & Faizah, U. (2016). Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Hutan Nepa Kabupaten Sampang Madura Feeding Activity of Long Tail Monkey (*Macaca fascicularis*) at Nepa Forest Sampang Madura. *LenteraBio*, 5(1), 66–73.
- Sabuin, R., Manu, C. M. A., & Leo, N. M. (2025). Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Taman Rekreasi Gua Monyet Kecamatan Alak Kota Kupang. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 4(3), 38–46. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol4.iss3.1741>
- Sajuthi, D., Astuti, D. A., Perwitasari, D., Iskandar, E., Sulistiawati, E., Suparto, I. H., & Kyes, R. C. (2016). *Hewan Model Satwa Primata Volume 1 Macaca fascicularis: Kajian Populasi, Tingkah Laku, Status Nutrien, dan Nutrisi untuk Model Penyakit*. Bogor: IPB Press.
- Salsabila, N.A. (2021). Perubahan Tingkat Agresivitas Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Persepsi Pengunjung Terkait Interaksi dnegan Monyet Ekor Pnajangdi Tlogo Mucar pada Masa Tanggap Darurat Covid – 19. Skripsi. Program Sarjana. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Santoso, B., Febriani, S., & Subiantoro, D. (2019). Pemetaan Konflik Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis* Raffles) di Desa Sepakung Kecamatan

- Banyubiru Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Conservation*, 8(2), 138–145.
- Sari, D. P., Suwarno, Saputra, A., & Marjono. (2015). “Studi Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Karanganyar.” *Seminar Nasional Konservasi Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam*, 184–187.
- Schapiro, S. J. (2017). *Handbook of Primate Behavioral Management*. CRC Press.
- Soimin, M., & Nahlunnisa, H. (2023). Dampak Aktivitas Antropogenik terhadap Prilaku Makan (Feeding Behaviour), Preferensi Makan (Food Preference) dan Tingkat Agresivitas (Boldness) Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*). *Jurnal Silva Samalas Journal of Forestry and Plant Science*, 6(1), 13–20.
- Supriatna, J. & Wahyono, E. H. (2000). *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suwanpakdee, S., Bhusri, B., Saechin, A., Mongkolphan, C., Tangsudjai, S., Suksai, P., Kaewchot, S., Sariwongchan, R., Sereerak, P., & Sariya, L. (2025). Potential Zoonotic Infections Transmitted by Free-Ranging Macaques in Human–Monkey Conflict Areas in Thailand. *Zoonoses and Public Health*, 72(4), 349–358. <https://doi.org/10.1111/zph.13211>
- Teguh, R. (2018). Persepsi Pengunjung Terhadap Interaksi Manusia dengan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Tingkat Agresivitas Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) pada Pengunjung di Tlogo Muncar, Taman Nasional Gunung Merapi. Skripsi. Program Sarjana. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wijayanto, H., Artama, W. T., Farida, M. N., Gallantiswara, P. C. D., dan Andrian, K. N. (2024). Monyet Ekor Panjang: Kecenderungan dan Kemampuan Membaca Situasi. Dalam: *Membingkai Satwa Primata Indonesia dalam Tiga Pilar: Biologi, Konservasi, Biomedis*. Bab 6. Atmoko, T. BRIN Publishing. Jakarta. 75-90.
- Wijayati, D., & Rijanta, R. (2020). Evaluasi Zonasi Taman Nasional Gunung Merapi. *Jurnal Litbang Sukowati*, 3(2), 92–106. https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1266617&val=15462&title=EVALUASI_ZONASI_TAMAN_NASIONAL_GUNUNG_MERAPI
- WOAH. (2021). *Zoonoses transmissible from non-human primates*. 1–6.
- Zeksen, A., Harianto, S. P., Fitriana, Y. R., & Winarno, G. D. (2021). Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) pada Objek Wisata: Study Kasus di Taman Wisata Hutan Kera Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Daily behavior of long-tail monkey (*Macaca fascicularis*) on tourism object: Case Study in Bandar Lampung P. *Jurnal Hutan Tropis*, 9(2), 336–341.